

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengambilan keputusan Pasangan Usia Subur akseptor KB Tubektomi pada Keluarga Pra Sejahtera khususnya di Kecamatan Jombang. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mencoba mengetahui faktor pengambilan keputusan pasangan usia subur Akseptor KB Tubektomi pada Keluarga Pra Sejahtera di Kecamatan Jombang, mendapatkan gambaran tentang kondisi dan cara pengambilan keputusan akseptor KB dalam memilih alat kontrasepsi Tubektomi yang mereka gunakan. Dalam hal ini kerangka teori yang digunakan adalah teori – teori mengenai pengambilan keputusan akseptor KB Tubektomi. Lokasi yang dipilih adalah Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Teknik penarikan menggunakan teknik *purposive*, teknik ini dipilih dan digunakan untuk memecahkan masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penggunaan teknik *purposive* mengharuskan adanya kriteria informan yang ditentukan oleh peneliti. Analisa yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif maka hasil dari penelitian ini dapat menggambarkan dan menjelaskan secara utuh dan menyeluruh mengenai pengambilan keputusan akseptor KB Tubektomi pada Keluarga Pra Sejahtera. Data diperoleh dari hasil observasi, data sekunder, dan data primer yang berasal dari wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa subyek sebelum memutuskan menggunakan KB Tubektomi telah menggunakan metode KB lainnya. Dari pengalamannya menggunakan metode KB lain menjadikan subyek yakin untuk beralih ke KB Tubektomi. Peralihan dari KB sebelumnya ke KB Tubektomi didiskusikan bersama suami. Begitu juga dengan subyek yang tidak pernah menggunakan KB sama sekali sebelumnya, suami akan menanyakan kepada istri alasannya. Subyek yang tidak pernah menggunakan KB sama sekali, suaminya akan meminta waktu untuk berpikir. Hal itu karena sebelumnya suami tidak ada gambaran mengenai penggunaan metode KB. Proses yang dilakukan oleh subyek tersebut menjadi pertimbangan tersendiri ketika akan membuat keputusan penggunaan KB Tubektomi.

Kata Kunci : akseptor kb, tubektomi

ABSTRACT

This study was conducted to answer the formulation of the problem regarding decision making for couples of childbearing age who accept Tubectomy for pre-prosperous families, especially in Jombang District. While the purpose of this study is to try to identify the decision-making factors of couples of childbearing age Tubectomy KB acceptors in Pre-Prosperous Families in Jombang District, to get an overview of the conditions and decision-making methods of KB acceptors in choosing the tubectomy contraception they use. In this case, the theoretical framework used is theories regarding the decision making of tubectomy family planning acceptors. The location chosen is Jombang District, Jombang Regency. The withdrawal technique uses a purposive technique, this technique is selected and used to solve problems that are in accordance with the research objectives. The use of purposive techniques requires the existence of informant criteria determined by the researcher. The analysis used is qualitative using qualitative methods, so the results of this study can describe and explain completely and thoroughly regarding the decision making of tubectomy family planning acceptors in pre-prosperous families. Data obtained from observations, secondary data, and primary data derived from interviews. The results of this study indicate that the subject before deciding to use Tubectomy KB has used other family planning methods. From his experience using other family planning methods, the subject is convinced to switch to tubectomy family planning. The switch from previous family planning to tubectomy was discussed with the husband. Likewise with subjects who have never used family planning at all before, the husband will ask his wife the reason. Subjects who have never used family planning at all, their husbands will ask for time to think. This is because previously the husband had no idea about the use of family planning methods. The process carried out by the subject is a separate consideration when making a decision on the use of Tubectomy KB.

Keywords: family planning acceptor, tubectomy